

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dimana dengan bentuk menjawab pertanyaan (kuisisioner) dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta- fakta hasil penelitian disajikan apa adanya (Rinaldi & Mujianto, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan mengumpulkan data melalui pernyataan terstruktur atau kuisisioner penelitian. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk memperoleh informasi tentang gambaran tingkat pengetahuan pasangan suami istri mengenai bahaya *baby blues* pada ibu postpartum di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di salah satu Puskesmas yang berada di salah satu Kecamatan di Kota Denpasar yaitu UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan, dengan dasar pertimbangan belum pernah dilakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasangan Suami Istri Mengenai Bahaya *Baby Blues* Pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan”.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari 24 Maret 2023 sampai dengan 28 April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu nifas bersama suaminya yang melakukan kunjungan masa nifas di Puskesmas IV Denpasar selatan dengan jumlah 30 responden.

2. Sampel

Menurut Anggreni Dhona (2022), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata dapat diteliti dan ditarik kesimpulannya. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subyek dari penelitian dari suatu populasi sebagai target dan jangkauan yang akan diteliti (Hidayat, 2019). Adapun kriteria inklusi yang akan dikategorikan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu Nifas yang melakukan kunjungan masa nifas bersama suami
- 2) Ibu nifas dan suami yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu nifas dan suami yang bisa baca tulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau tidak menjadikan responden tersebut sampel dikarenakan tidak sesuai kriteria karena berbagai hal sehingga

berada diluar kriteria inklusi yang sudah ditetapkan (Hidayat, 2019). Adapun kriteria eksklusi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu nifas yang tidak tinggal dalam satu rumah bersama suami
- 2) Ibu nifas yang tidak memiliki suami

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan Total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, peneliti menggunakan sampel sebanyak 30 pasangan suami istri.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non probability sampling* yaitu dengan metode total sampel. Teknik *non probability sampling* adalah cara pengampilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode total sampel merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Masturoh & Anggita T, 2018).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang digali langsung dari responden. Data primer yang akan dikumpulkan meliputi, meliputi identitas responden (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan lama pernikahan). Selain identitas responden data yang akan dikumpulkan

adalah hasil kuisisioner tentang tingkat pengetahuan suami istri mengenai bahaya *baby blues* pada ibu postpartum.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah teknik kuisisioner. Teknik kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Pengurusan *Ethical Clearance* ke komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar
- d. Mengajukan surat izin penelitian kepada kepala UPTD Puskesmas IV Denpasar selatan.
- e. Melakukan pendekatan dan kerja sama dalam pengumpulan data dengan melibatkan penanggung jawab program ibu dan staf di wilayah Puskesmas IV Denpasar Selatan.
- f. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel. Dalam proses penelitian dilakukan offline dengan

menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker.

- g. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data bersifat pribadi akan dirahasiakan.
- h. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila bersedia diteliti responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika tidak bersedia peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan responden.
- i. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan memberikan kuesioner secara langsung (luring) yang berisi tentang karakteristik responden dan beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan terhadap *postpartum blues* (*baby blues*).
- j. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden.
- k. Kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti yang dimana nantinya akan dilakukan analisis data dan hasil dari pengisian kuesioner akan direkapitulasi datanya yang nantinya akan diolah oleh peneliti untuk menarik kesimpulannya.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih atau digunakan peneliti sebagai bantuan dalam mengolah data dan kebenaran suatu data lebih banyak tergantung pada dari benar atau tidaknya instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data (Ahmad fauzi, 2022). Alat yang digunakan oleh peneliti didalam penelitian ini adalah kuisisioner, pertanyaan yang digunakan yaitu mengenai idetitas respoden (nama, usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, lama

pernikahan), gambaran pengetahuan mengenai pengertian, tanda dan gejala serta bahaya dari *baby blues*.

Hasil penelitian dinilai dengan menggunakan skala *Guttma*. Skala *Guttma* merupakan skala yang mendapatkan jawaban yang tegas oleh responden seperti “ya atau tidak dan benar atau salah” (Danuri & Maisaroh, 2019).

4. Uji Validitas dan reliabilitas

Kuisisioner dibuat oleh peneliti penting dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar kuisisioner yang dibuat sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dan layak diisi oleh responden. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Puskesmas I Denpasar Selatan, yaitu dilaksanakan pada 19 dan 21 Maret 2023 dengan jumlah 30 orang responden.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu tes yang dikatakan valid apabila dapat diukur. Bukti- bukti tersebut secara konten atau yang disebut validitas konten, validitas isi maupun kontruksi (Budiastuti & Bandur, 2018). Uji validitas ini akan mengutamakan validitas berupa uji *korelasi pearson product moment* dengan menggunakan tarif signifikan 5% (0.05), jika kuisisioner dikatakan valid apabila nilai r terhitung $< r$ tabel = 0,361. Kuisisioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis $> r$ tabel, jika nilai r hitungnya $< r$ berarti tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan variabel tingkat pengetahuan pasangan suami istri mengenai bahaya *baby blues* pada ibu postpartum menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan dinyatakan valid dan setiap pertanyaan memiliki nilai r hitung antara 0,446- 0,686.

b. Uji reliabilitas

Kuisisioner dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* pada program *Microsoft excel*. Kuisisioner dikatakan reliabel dan konsisten bila nilai *Cronbach's Alpha* $>0,6$ tetapi jika *Cronbach's Alpha* $<0,6$ maka tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan nilai reliabilitas yaitu 0,716.

E. Metode Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yang dimana menjadi salah satu bagian awal dari analisa data seperti pengolahan data dengan ini untuk menyederhanakan data awal penelitian sehingga data yang dimiliki mudah dipahami sehingga lebih siap untuk dilakukan dalam analisa data (Ahmad fauzi, 2022).

Adapun beberapa tahap pengolahan data antara lain:

a. Editing

Kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa semua daftar pertanyaan dari responden dengan melakukan editing dengan cara memeriksa kuisisioner satu per satu yang sudah dikumpulkan dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan kepada responden.

b. Coding

Kegiatan setelah melakukan proses editing data, kegiatan ini dengan memberikan symbol yang berupa angka terhadap jawaban responden dengan cara memberikan kode numeric atau angka untuk menjadikan beberapa kategori.

c. *Entry*

Memasukkan data dalam proses *tabulasi*. Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam table dengan cara menghitung data frekuensi

d. *Tabulating*

Kegiatan ini untuk menghitung data hasil coding sehingga nantinya akan ditampilkan dalam wujud table dengan metode ini mengecek kembali mengenai data yang telah dimasukkan apakah ada kesalahan penulisan atau tidak.

2. **Analisa Data**

Teknik analisa data merupakan teknik atau cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga data yang telah dihasilkan lebih mudah dipahami sehingga lebih mudah untuk mencari solusi dari masalah-masalah penelitian (Ahmad fauzi, 2022).

Menurut Darsini et al., (2019), penilaian- penilaian didasari dengan kriteria yang telah ditentukan ataupun menggunakan kriteria yang sudah ada dimana kriteria untuk menilai dari tingkat pengetahuan tersebut menggunakan nilai:

- a. Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan baik jika mampu menjawab pertanyaan yang tertera pada kuisisioner bila skor baik dengan nilai 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan cukup jika mampu menjawab pertanyaan yang tertera pada kuisisioner bila skor atau nilai 56-75%
- c. Tingkat pengetahuan seseorang dikatakan kurang jika mampu menjawab pertanyaan tertera pada kuesisioner bila skor atau nilai $\leq 55\%$

F. **Etika Penelitian**

Penelitian dengan menghormati hak-hak responden dan tidak merugikan

responden adapun bagian-bagian etika penelitian menurut Sugiyono (2017), yaitu:

1. *Informend consent* (Persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan pembuktian menggunakan pemberian lembar persetujuan dan diberikan sebelum penelitian dilakukan sebagai salah satu bukti adanya surat persetujuan menjadi responden pemberian ini dengan tujuan untuk agar peneliti mengerti mengenai maksud, tujuan serta dampak dari penelitian jika ditanda tangani maka subyek bersedia menjadi responden.

2. *Respect for person*

Menghormati otomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Melindungi subyek studi kasus (*protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek pelearitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

3. *Justice* (Keadilan)

Bahwa seorang peneliti harus bersikap adil pada semua individu yang menjadi subjek penelitian serta tidak memihak satu sama lain dengan responden satu dan responden lainnya dan serta berusaha untuk memberikan kesan adil pada *setiap responden*.

4. *Beneficence* (kemanfaatan)

Beneficence merupakan kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya atau dampak buruk pada subyek. Semua penelian harus bermanfaat bagi semua pihak, desain penelitian yang digunakan harus jelas